

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
SISWA KELAS VII SMP GLOBAL MADANI BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Klara Ken Laras

Edi Suyanto

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: klarakenlaras6@gmail.com

Abstract

This research aimed to describe the planning, implementation, and evaluation of the learning writing explanation text in Junior High School Global Madani Bandar Lampung. The method in this research was qualitative descriptive by observation technique, documentation, and interview in collecting the data. The result showed that the teacher made a lesson plan based on the curriculum 2013. In the implementation, there were two activities namely; teacher's activity and students' activity. There were three steps in teacher's activities; pre-activity, while activity and post-activity. In the while activity the students were able to observe, ask, try, understand, and communicate. The teacher's evaluation was based on students' attitude by observing directly, the evaluation of students' knowledge was by the essay test and the evaluation of students' competence by practice test to write the explanation text.

Keywords: learning, the explanation text, and writing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMP Global Madani Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara dalam pengumpulan datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan komponen-komponen RPP pada Kurikulum 2013. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat dua aktivitas yaitu, aktivitas guru dan aktivitas siswa. aktivitas yang dilakukan guru meliputi tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan ini terjadi aktivitas siswa yang meliputi aktivitas mengamati, aktivitas menanya, aktivitas mencoba, aktivitas menalar, dan aktivitas mengomunikasikan. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup penilaian kompetensi sikap dengan teknik observasi langsung, penilaian kompetensi pengetahuan dengan teknik tes tertulis berupa soal uraian, dan penilaian kompetensi keterampilan dengan teknik tes praktik berupa menulis teks eksplanasi.

Kata kunci: menulis, pembelajaran, dan teks eksplanasi.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru (Abidin, 2013: 3). Pembelajaran lebih menekankan pada cara untuk mencapai tujuan dan berkaitan dengan bagaimana cara mengorganisasikan materi pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan mengelola pembelajaran (Sutikno, 2013: 31). Salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII yang disajikan berbasis teks, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa kehendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena dalam bentuk bahasa yang digunakan itu tercermin ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunaannya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia. Sehubungan dengan prinsip-prinsip itu, perlu disadari bahwa di dalam setiap teks terdapat struktur tersendiri yang satu sama lain berbeda. Sementara itu, dalam struktur tercermin struktur berpikir. Dengan demikian, makin

banyak jenis teks yang dikuasai siswa, makin banyak pula struktur berpikir yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademiknya nanti. Hanya dengan cara itu, siswa kemudian dapat mengonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai (Kemendikbud, 2013). Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Dalman, 2012: 3). Keempat keterampilan tersebut merupakan pembelajaran yang padu dan berkaitan satu dengan lainnya. Dari keempat keterampilan tersebut, penulis memilih membahas keterampilan menulis, karena menulis merupakan proses penyampaian gagasan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang memiliki arti. Menurut Tarigan (2008: 22), menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajara berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis, serta dengan menulis dapat membantu kita untuk menjelaskan apa yang ada dalam pikiran kita. Berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah menulis teks eksplanasi yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2 Menyusun teks eksplanasi dengan karakteristik teks yang akan di buat baik secara lisan maupun tulisan. Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, dan budaya. teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait 'mengapa' dan 'bagaimana' suatu fenomena terjadi. Teks eksplanasi bertujuan untuk

menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya (Priyatni, 2014: 82).

Menurut Sutikno (2013: 50), untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik, maka peran guru sangatlah penting. Tugas guru adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan kehidupan serta desakan yang berkembang dalam dirinya. Dengan kata lain, tugas utama guru adalah membelajarkan siswa, yaitu mengkondisikan siswa agar belajar aktif sehingga potensi dirinya dapat berkembang dengan maksimal. Agar hal tersebut dapat terwujud, guru seharusnya mengetahui bagaimana cara siswa belajar dan menguasai berbagai cara membelajarkan siswa.

Selain peran guru, dalam kegiatan pembelajaran terhadap pula aktivitas siswa. Ada beberapa aktivitas utama yang harus dilakukan siswa dalam pembelajaran, yaitu aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan. Pada pembelajaran menyusun teks eksplanasi siswa kelas VII, aktivitas-aktivitas tersebut diintegrasikan menjadi satu dan saling berkaitan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu perencanaan pembelajaran yang memuat rangkaian kegiatan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, serta penilaian pembelajaran meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menyusun teks eksplanasi siswa kelas VII, penulis memilih SMP Global Madani Bandar Lampung sebagai tempat penelitian. Penulis memilih sekolah tersebut untuk

tempat penelitian karena SMP Global Madani Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang masih melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 hingga saat ini walaupun banyak sekolah lain yang kembali pada kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Di sekolah ini banyak memiliki guru-guru profesional yang mengajar, terutama guru-guru bahasa Indonesia yang telah mengikuti pelatihan implementasi kurikulum 2013. SMP Global Madani juga termasuk salah satu sekolah favorit di Bandar Lampung yang masih menerapkan kurikulum 2013 hingga saat ini. Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa penting meneliti Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VII SMP Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya metode yang dilakukan dengan maksud memuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis. Selain itu, metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang bermaksud untuk membuat deskripsi atau gambaran untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2010: 5-6).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah proses keterlibatan peneliti dalam melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa, kemudian peneliti mengungkapkan seluruh apa yang dilihat. Beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif pengamatan dimanfaatkan sebesar besarnya, (1) teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, (2) teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, (3) pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data, (4) sering terjadi ada keraguan pada peneliti bila terdapat kekeliruan pada data yang dijangkanya, (5) teknik pengamatan memungkinkan peneliti memahami situasi-situasi yang rumit, (6) dalam kasus-kasus tertentu di mana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat (Moleong, 2010: 174-175).

Pada kegiatan observasi, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengamati dan memeriksa komponen-komponen RPP yang dibuat guru sesuai atau tidak dengan komponen rancangan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.
2. Mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
3. Mengamati kegiatan penilaian yang dilakukan oleh guru.

2. Wawancara

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tak berstruktur yakni wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara ini

dilakukan pada guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VII. Tujuan wawancara tak berstruktur ialah memperoleh keterangan yang terinci mengenai pandangan guru yang diteliti. Isi wawancara yang peneliti lakukan terkait dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Dalam melakukan wawancara peneliti melakukan dua macam pendekatan, yaitu:

1. Menggunakan percakapan informal yang mengandung unsur spontanitas
2. Mempersiapkan lembaran yang berisi daftar pertanyaan yang terinci

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan penulis pada penelitian ini yaitu dengan merekam pembelajaran menulis teks eksplanasi yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru bersama dengan peserta didik. Teknik yang dilakukan peneliti adalah dengan video rekaman menggunakan alat media berupa *handycam* dengan merk *Sony* yang memiliki kapasitas merekam selama 140 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan guru sudah melakukan tiga tahap dalam pembelajaran, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Semua indikator dalam perencanaan pembelajaran telah dipenuhi guru. Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan siswa terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup telah dilaksanakan guru. Penilaian yang dilakukan oleh guru mencakup

penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Pada perencanaan pembelajaran guru bidang studi sudah melakukan semua indikator yang ada pada instrumen pengamatan penilaian perencanaan pembelajaran. Seperti identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan penilaian sudah dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia.

Pelaksanaan Pembelajaran

Selanjutnya pada instrumen pelaksanaan pembelajaran terdapat dua indikator yang tidak dilaksanakan guru, yakni pada kegiatan pendahuluan yaitu guru tidak menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik dan menyampaikan manfaat materi pembelajaran. Guru telah melaksanakan kegiatan mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan menantang, dan menyampaikan rencana kegiatan.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan yang dilakukan oleh guru dengan diikuti partisipasi siswa. Kegiatan inti dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk aktif menemukan informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk menemukan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan inti ada 60 menit waktu yang dapat dipakai oleh guru untuk melaksanakan beberapa

kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam kegiatan inti.

Aktivitas terakhir dalam kegiatan pembelajaran adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup penting dilakukan agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok-pokok materi pelajaran yang dipelajari. Ada empat indikator yang terdapat dalam kegiatan penutup.

Empat indikator tersebut diantaranya, melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, berdasarkan hasil pengamatan guru tidak melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. Hal tersebut terjadi karena waktu yang tidak mencukupi sehingga guru melewatkan aktivitas ini.

Indikator kedua dalam penutup pembelajaran adalah memberikan tes lisan dan tulisan. Hal tersebut dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa sudah mengerti atau belum tentang pelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan, guru tidak memberikan tes lisan atau tulisan, dikarenakan waktu yang tidak mencukupi, sehingga aktivitas memberikan tes lisan atau tulisan tidak dilaksanakan.

Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio merupakan indikator ketiga dalam kegiatan penutup pembelajaran. Berdasarkan pengamatan, guru telah mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. Hasil kerja yang dikumpulkan secara teks tentang fenomena alam yang ditulis dalam kertas selembat secara individu.

Indikator terakhir dalam kegiatan penutup pembelajaran adalah

melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Berdasarkan pengamatan peneliti, guru tidak melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

Penilaian Pembelajaran

Dalam penilaian materi pembelajaran eksplanasi guru menilai tiga ranah yang sesuai dengan penilaian autentik.

1. Penilaian kompetensi sikap merupakan sebuah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa dari awal kegiatan sampai dengan kegiatan penutup pembelajaran. Ada beberapa instrumen yang digunakan dalam menilai kompetensi sikap seperti observasi, penilaian diri, penilaian "teman sejawat" (*peer evaluation*) oleh siswa, dan jurnal. Berdasarkan pengamatan, penilaian yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kompetensi sikap pada siswa adalah dengan menggunakan teknik observasi. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Dalam melakukan penilaian afektif terhadap siswa pada pembelajaran menulis teks eksplanasi, guru menggunakan teknik observasi perilaku siswa secara langsung. Komponen yang diamati dalam penilaian sikap adalah religius, tanggung jawab, jujur, dan santun. Guru melampirkan pengamatan ke dalam bentuk tabel yang dicantumkan di RPP.
2. Penilaian dengan kompetensi pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Berdasarkan hasil penelitian, guru telah melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dengan tes tertulis dan tes lisan sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu teks eksplanasi. Pemberian tes untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan secara lisan berkaitan dengan struktur teks eksplanasi. Setelah siswa mengetahui unsur-unsur teks eksplanasi yang dilakukan melalui tanya jawab, siswa ditugaskan oleh guru untuk menyusun teks eksplanasi yang susunannya masih acak.
3. Dalam penilaian kompetensi keterampilan ada beberapa penilaian yang dapat dilakukan oleh guru dalam menilai kegiaian siswa yaitu tes praktik dan penilaian portofolio. Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa guru menilai kompetensi keterampilan siswa dengan menggunakan tes praktik siswa dapat menuliskan dan mengembangkan teks eskplanasi sesuai dengan video yang dilihat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMP Global Madani Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas VII 3 SMP Global Madani Bandar Lampung terdiri atas tiga proses sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi yang dirancang oleh guru telah memenuhi sembilan komponen penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai dengan Kurikulum 2013 yang terdiri atas identitas mata pelajaran, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, sumber belajar, media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran dan penilaian yang telah sesuai dengan instrumen penelitian perencanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Selain kegiatan tersebut juga terdapat aktivitas yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan memberikan apersepsi dan motivasi. Sedangkan kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran yaitu guru memperlihatkan video tentang peristiwa alam dan siswa secara individu menulis sebuah teks eksplanasi. Kegiatan penutup merupakan kegiatan menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa tentang materi yang telah dibelajarkan namun guru tidak melakukan kegiatan penting yaitu melakukan refleksi pembelajaran. Dari ketiga kegiatan tersebut, banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh guru yang tidak sesuai dengan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran terutama pada kegiatan penutup pembelajaran.
3. Penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu dengan penilaian sikap yang mencakup percaya diri, sopan

santun, dan jujur. Penilaian pengetahuan yang dinilai guru yaitu dengan tanya jawab yang dilakukan dengan siswa dan penilaian keterampilan yang dinilai guru dari hasil menulis teks eksplanasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti dan pembaca dapat dijadikan referensi yang lebih inovatif dan lebih bervariasi serta berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran kurikulum 2013.
2. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia sebaiknya sebelum mengajarkan materi kepada siswa memeriksa komponen perencanaan yang akan diajarkan oleh siswa dan memperhitungkan waktu yang akan dipergunakan pada kegiatan pembelajaran agar siswa dapat mengikuti kegiatan dengan efektif dan efisien sehingga kegiatan yang dilakukan terlaksana semua dan berurut. Guru harus melaksanakan semua bagian pada pelaksanaan pembelajaran terutama saat bagian penutup, karena pada bagian ini sering terlupakan karena kurang efisiennya waktu yang digunakan untuk melakukan evaluasi dan refleksi yang penting bagi siswa. Guru juga harus memerhatikan kriteria-kriteria dalam melakukan penilaian pada siswa, pada saat melakukan penilaian guru harus memberikan keterangan secara jelas tentang bagian-bagian yang salah pada lembar kerja siswa serta memberikan pbenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Dalman, H. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistika.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.